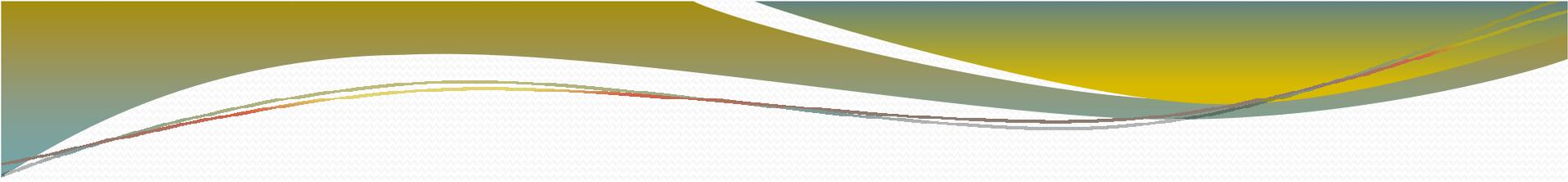


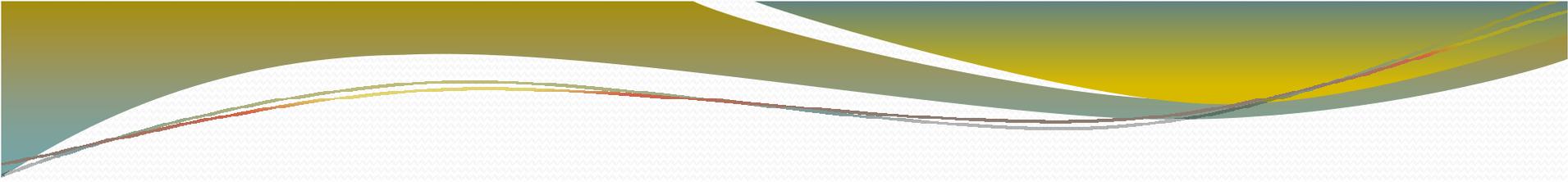
Pendidikan Masyarakat

Oleh
Iis Prasetyo



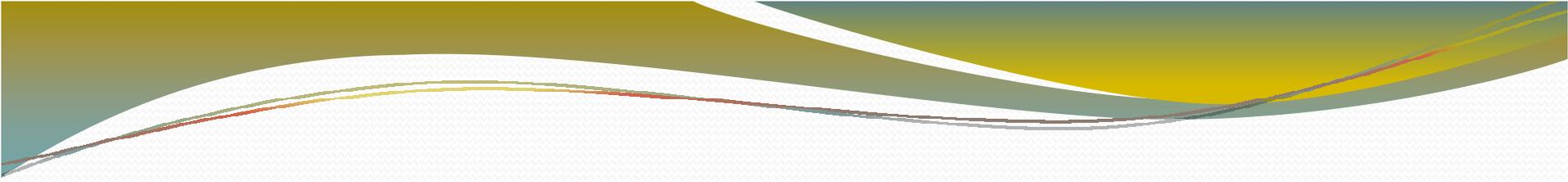
Pengertian

- Pendidikan masyarakat adalah pendidikan yang ditujukan kepada orang dewasa termasuk pemuda di luar batas umur tertinggi kewajiban belajar, dan dilakukan di luar lingkungan dan sistem pengajaran sekolah dasar.
- Pendidikan orang dewasa adalah usaha atau kegiatan yang pada umumnya dilakukan dengan kemauan sendiri (bukan paksaan). Termasuk pemuda di luar batas tertinggi masa kewajiban belajar dan dilaksanakan di luar lingkungan sekolah.



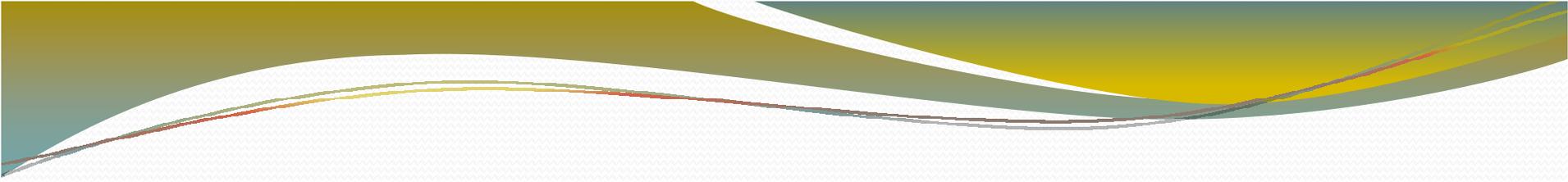
Pendidikan Lanjutan

- Pendidikan lanjutan; kegiatan yang pertama-tama ditujukan kepada masyarakat pemuda yang perlu mendapatkan pendidikan secukupnya menjelang memasuki gerbang kehidupan dewasa dengan memberikan satu atau beberapa keahlian dan ataupun pengetahuan yang bersifat umum agar kelak dapat dipakai sebagai alat mencari pekerjaan atau nafkah



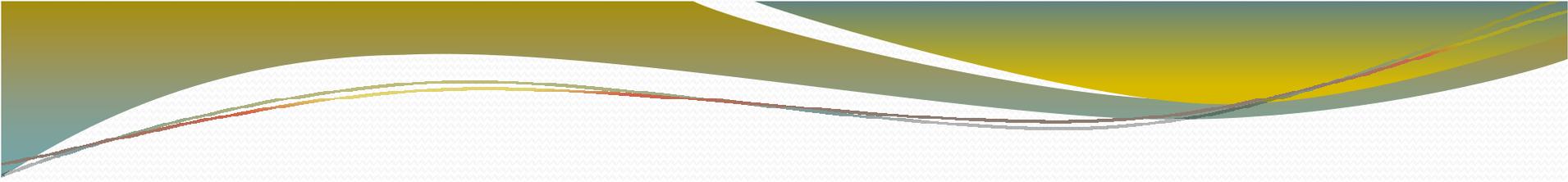
Pendidikan Seumur Hidup

- Tinjauan Ideologik
- Tinjauan Ekonomi
- Tinjauan Sosiologika
- Tinjauan Politik
- Tinjauan Teknologi dan Kultural
- Tinjauan Psikologik dan Paedagogik



Tinjauan Ideologik

Semua manusia dilahirkan sama dan mempunyai hak yang sama, khususnya hak untuk mendapatkan pendidikan dan peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan seumur hidup akan memungkinkan tiap-tiap individu untuk mengembangkan potensi-potensinya sesuai dengan kebutuhan hidupnya, menjadi kewajiban bagi pihak penguasa dan golongan terpelajar dalam masyarakat untuk menyelamatkan rakyat dari bahaya pemelaran dan kebodohan, sebagaimana yang dituntut oleh keadilan sosial

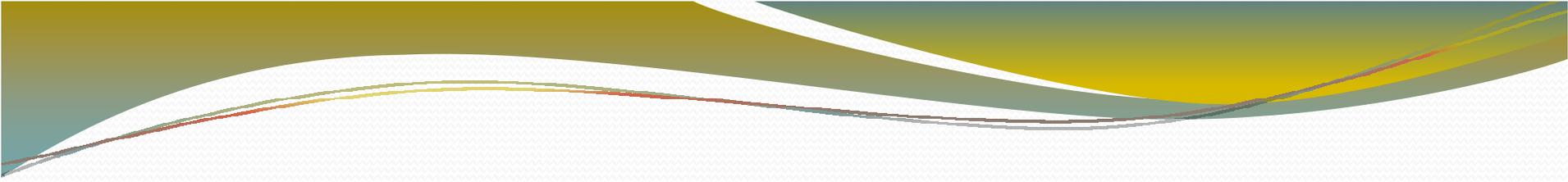


Tinjauan Ekonomi

Dinegara berkembang, sebagian besar penduduk dalam keadaan buta huruf dan kurang pendidikan. Bahkan sebagian yang telah berpendidikan tidak mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan pendidikan sesuai dengan kemajuan zaman. Cara yang paling efektif untuk keluar dari lingkaran setan kemelaratan yang menyebabkan kemelaratan ialah melalui pendidikan.

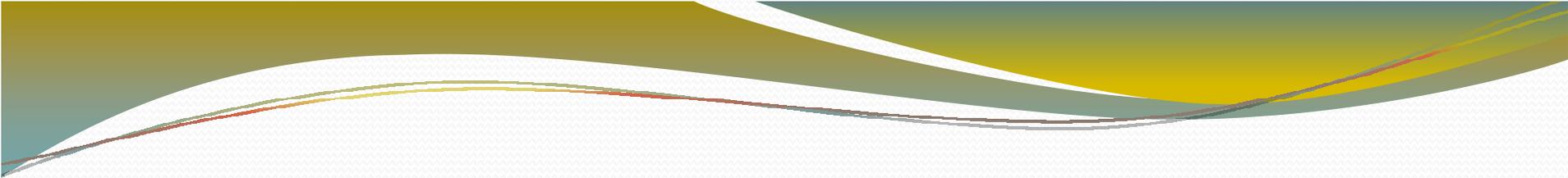
Pendidikan seumur hidup memungkinkan untuk:

- Meningkatkan produktivitasnya
- Memelihara dan mengembangkan sumber-sumber yang dimilikinya
- Memungkinkan mereka hidup dalam lingkungan yang lebih menyenangkan dan sehat.
- Menguasai kebiasaan dan prinsip hidup pribadi dan lingkungan yang sehat.
- Memiliki motivasi dalam mengasuh dan mendidik anak-anak secara tepat, sehingga peran pendidikan keluarga itu menjadi sangat besar dan penting.

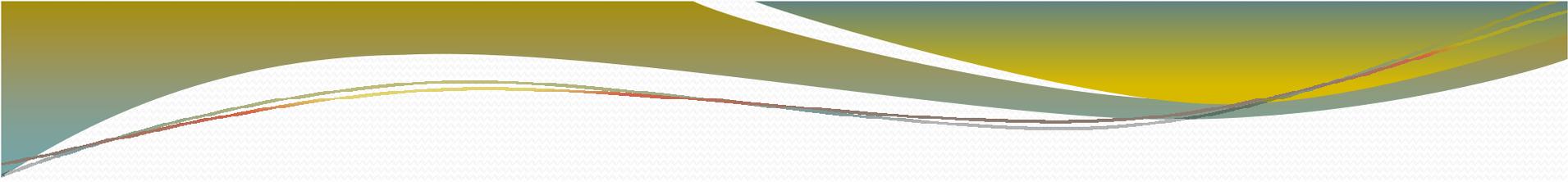


Tujuan Sosiologika

Hanya keluarga-keluarga yang telah memiliki kesadaran pendidikan yang tinggi sajalah yang mampu meningkatkan enrollment dan retention anak-anak di dalam sistem pendidikan sekolah. Apabila orang tua kurang menyadari pentingnya pendidikan sekolah bagi anak-anaknya, maka anak-anak akan kurang mendapatkan pendidikan sekolah, putus sekolah atau bahkan tidak sekolah.

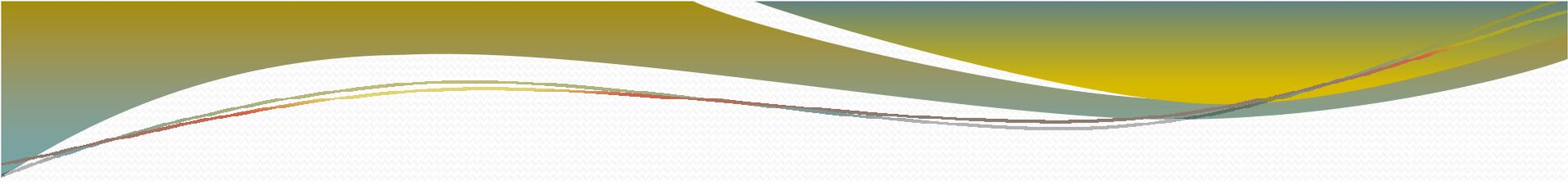


Salah satu masalah pendidikan terbesar di negara berkembang adalah pemborosan pendidikan yang disebabkan oleh hal-hal tersebut di atas. Pemborosan semacam itu kecuali membuang sumber-sumber nasional yang terbatas, juga akan berakibat bertambahnya buta huruf dan rendahnya produktivitas. Pendidikan seumur hidup bagi orang tua akan merupakan pemecahan masalah tersebut.



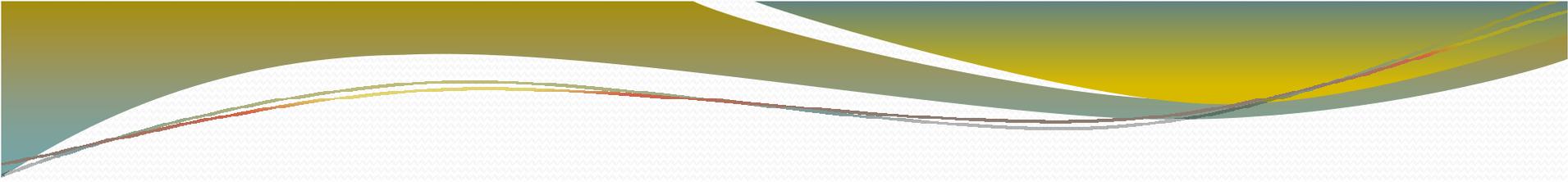
Tinjauan Politik

Pemerataan demokrasi dan kesadaran hak pilih dalam rangka pemerintahan yang demikian, menurut kedewasaan warga negara dalam kehidupan bernegara. Perkembangan kehidupankn institusi politik sampai ke tingkat-tingkat daerah menuntut para pemimpin daerah untuk menyadari dan memahami fungsi pemerintah. Pendidikan kewargaan negara menjadi makin lama makin penting dan ini menjadi tugas pendidikan dalam rangka pendidikan seumur hidup



Tinjauan Teknologi dan Kultural

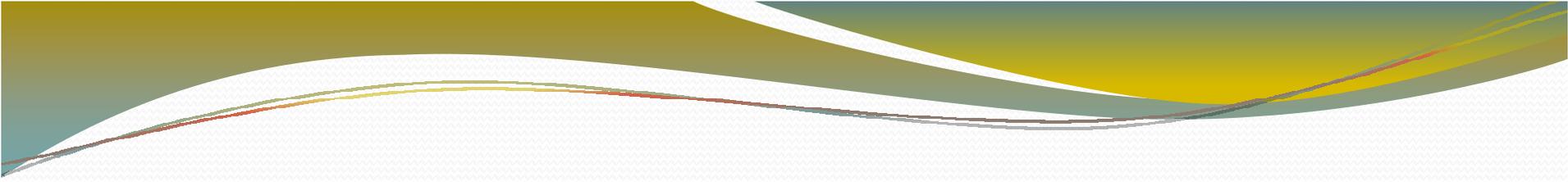
Negara-negara sedang berkembang, sebagaimana halnya dengan negara yang telah maju, dilanda oleh eksplosif ilmu pengetahuan dan teknologi, para sarjana, guru teknisi dan pemimpinnya membutuhkan untuk terus menerus memperbarui pengetahuan dan keterampilannya, sebagaimana yang dilakukan oleh rekan-rekannya di negara sudah maju.



Tinjauan Psikologik dan Paedagogik

Perkembangan yang pesat daripada ilmu pengetahuan dan teknologi mempunyai pengaruh besar terhadap konsep, teknik dan metodologi pendidikan.

Disamping itu, perkembangan tersebut menyebabkan makin luas, dalam dan kompleksnya pengetahuan sehingga hal itu tidak mungkin lagi diajarkan seluruhnya kepada anak didik di sekolah.

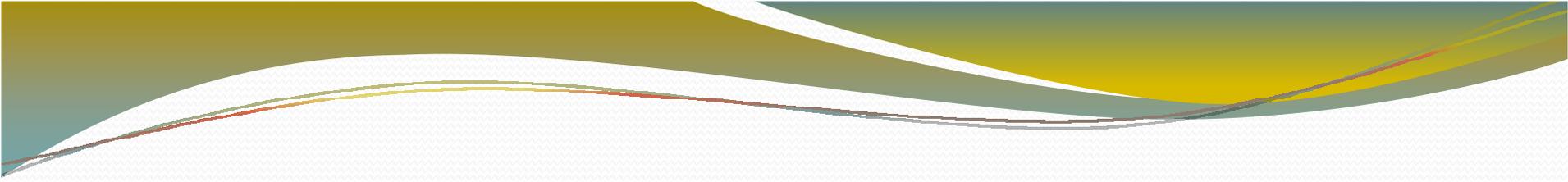


Implikasi Pendidikan Seumur Hidup

- Pendidikan baca tulis fungsional
- Pendidikan vokasional
- Pendidikan profesional
- Pendidikan kearah perubahan dan pembangunan
- Pendidikan kewargaan negara dan kedewasaan politik
- Pendidikan kultural dan pengisian waktu luang.

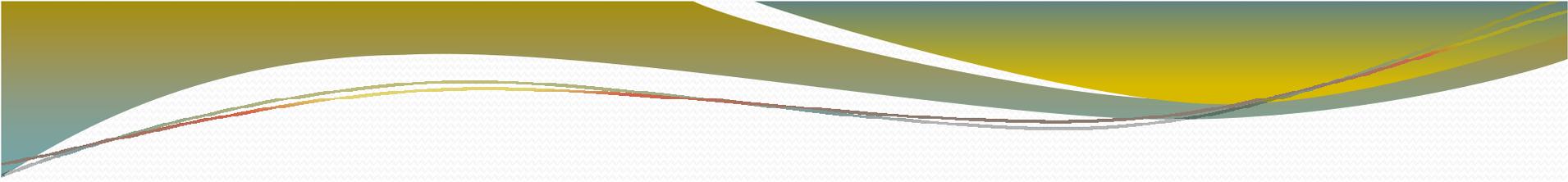
Konsep Kunci dalam Pendidikan Seumur Hidup

- Konsep pendidikan seumur hidup itu sendiri
- Konsep belajar seumur hidup
- Konsep pelajar seumur hidup
- Kurikulum yang membantu pendidikan seumur hidup



Arah Pendidikan Seumur Hidup

- Pendidikan seumur hidup kepada orang dewasa
- Pendidikan seumur hidup bagi anak



Pendidikan Sosial

- Pendidikan sosial sebagai bagian dari pendidikan seumur hidup memiliki ciri:
 - Tujuan yang jelas
 - Program yang menarik
 - Adanya integrasi antar program pendidikan dengan program pembangunan di masyarakat
 - Adanya prioritas terhadap program pelatihan

Pendekatan ditinjau dari segi sasarannya

- Pendekatan mentalistik; berusaha mempengaruhi dan mengubah sikap dan tingkah lakunya dengan mempengaruhi mental.
- Pendekatan kondisional; mengubah kondisi dan situasi di sekitar anak didik yang bersangkutan.
- Ditinjau dari segi pelaksanaannya